

ABSTRAK

Nabila Rizky Amalia (1820710040), Analisis Tabungan Dengan Undian Berhadiah Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia, Studi Kasus Tabungan Catur Maxi Di BPR Catur Artha Jaya, Skripsi, Kudus:Fakultas Syariah IAIN Kudus, 2022.

Dalam skripsi ini terdapat tiga poin pembahasan yakni : (1) Mekanisme pelaksanaan Tabungan Maxi di BPR Catur Artha Jaya, (2) Bagaimana Tabungan Arisan dengan Undian Berhadiah dalam Perspektif Hukum Islam, (3) Bagaimana Tabungan Maxi dalam Hukum Positif Di Indonesia. Guna menjawab beberapa persoalan tersebut, dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif, maka dihasilkan susunan kata-kata deskriptif yang akan menggambarkan mengenai produk terkait untuk kemudian dilakukan pemaparan data yang diperoleh dan dilakukan analisis lebih mendalam. Dari hasil penelitian ini, di ketahui bahwa, (1) Dalam pelaksanaannya, tabungan catur maxi dianggap sebagai arisan karena dana yang mereka setorkan ditentukan nominalnya dan diwajibkan dalam setiap bulan, kemudian tidak dapat diambil sewaktu-waktu apabila diperlukan. Hadiah yang diberikan dalam sekali periode jika dibandingkan dengan total rekening yang menjadi targetnya adalah sebesar 3%. (2) Dalam Hukum Islam, diperbolehkan melakukan kegiatan mu'ammalah selama tidak ada dalil yang melarang dan tabungan Catur Maxi bisa disebut juga dengan Tabungan *wadi'ah dhamanah* sebagaimana pasal 413 ayat 3 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Undian berhadiah hanya dianggap sebagai promosi, jadi tidak termasuk ke dalam *rusywah* (suap) sehingga tidak dianggap riba melainkan hanya sebatas pemberian (*'athaya*) (3) Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia, Tabungan Catur Maxi termasuk kategori perjanjian perikatan sebagaimana pasal 1320 KUHPerdara yang mana pelaksanaannya di BPR diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kata Kunci : *Tabungan dengan Undian Berhadiah, Hukum Islam, Hukum Positif di Indonesia*